

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Suatu penelitian tak akan berjalan tanpa metode. Hal ini dikarenakan metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi byek atau sasaran suatu ilmu yang di selidiki.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian field research. Field research yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.²

Pendekatan yang digunakan dalam data ini adalah jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³ Penelitian mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan pembelajaran di RA.

Jenis penelitian ini mempunyai ciri dengan kondisi obyek yang alamiah dan apa adanya.⁴ yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu tentang upaya pebelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan kreativitas anak di RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati untuk mencapai tujuan yang akan digunakan yaitu upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini.

Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam dengan mengadakan penyeledikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevannya dengan penelitian di RA Al-husna Sugihrejo Gabus Pati serta mengetahui perkembangan kreativitas di RA tersebut. Dengan penelitian ini peneliti bisa menemukan data-data utama dan yang akan dibahas dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang akan dirumuskan. dengan menganalisis fenomena, peristiwa ataupun

¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm 3.

²Wiranto Surahman, *Skripsi Resetasi*, Renika Cipta, Bandung, 1978, hlm. 61

³Hanafi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2000, hlm.31

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 10, CV. ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 1-3

kealamiahan dalam proses penelitian kualitatif ini peneliti akan mendapatkan data-data yang akurat.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati, karena RA tersebut termasuk lembaga maju di kecamatan Gabus, banyaknya prestasi perlombaan yang di raih oleh peserta didik dan termasuk lembaga yang mempunyai banyak peserta didiknya. RA Al Husna adalah salah satu RA yang rancangan pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak, dalam menumbuhkan kreativitas anak dibimbing memahami fenomena alam dan dapat melakukan ketrampilan-ketrampilan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi duabagian: sumber data primer dan sumber data skunder.⁵

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pemberi data yang biasanya dilakukan dengan wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala RA, dan guru di RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati tentang penerapan kreativitas. Selain itu, penunjang dari data primer itu bisa dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan yaitu kepala RA dengan menanyakan tentang bagaimana upaya untuk menumbuhkan kreativitas di RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati.

⁵Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hlm. 3.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁶

Dengan adanya data sekunder seorang peneliti akan mendapatkan data-data sekunder juga dapat diambil dari literatur lain seperti buku-buku, artikel, internet dan dari data lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Data seperti RPPH, RPPM serta hasil lembar kerja anak jugabisa sebagai bukti data sekunder. Lembar kerja ini diperoleh dari media-media pembelajaran. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari data-data dan informasi serta dokumen RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode ilmiah dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data lapangan yang berkaitan dengan fisik. Seperti situasi secara umum proses belajar mengajar, keadaan gedung, dan sarana prasarana di RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati

1. Wawancara

Wawancar adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian⁸. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang informasi tentang upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini di RA Al-Husna Sugihrejo Gabus Pati.

⁶H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka, Bandung, 2011, hlm. 151-152

⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Alumni, Bandung, 1983, hlm.32

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, Alfabeta, Bandung, 2016 hlm. 231

Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian, metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data hasil observasi,

2. Dokumentasi

Dokumntasi adalah pengumpulan data dengan cara abstrak, tidak langsung seperti catatan harian, laporan-laporan dan sebagai data verbal yang berbentuk tulisan.⁹

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini dapat berupa foto atau rekaman ketika KBM berlangsung, baik secara di kelas maupun di luar kelas. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya peneliti menggunakan arsip mengenai kegiatan belajar siswa, sejarah berdirinya RA Al-Husna, keadaan guru, siswa serta sarana prasarannya. Selain itu, peneliti juga berencana untuk melengkapi foto untuk mengetahui deskripsi bagaimana proses kegiatan belajar siswa berlangsung.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjang Pengamatan

Penelitian kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan masalah sejumlah kategori. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi atau distori informasi. Jadi fakta-fakta di peroleh tentang upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini di Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, merupakan data yang benar-benar data jenuh, sampai peneliti beranggapan data yang diperoleh telah lengkap.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis serta melakukan pengamatan yang lebih cermat.

Cara untuk meningkatkan ketekunan penelitian. Peneliti harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya

⁹Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Grafindo, Jakarta, 1991, hlm.46

menumbuhkan kreativitas anak usia dini, dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan di rekam secara sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara berbagai cara dan berbagai waktu. Langkah ini dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari seseorang nara sumber pada suatu waktu di cek kembali pada waktu yang lain atau dicek dengan keterangan-keterangan nara sumber lain.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus Negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.¹⁰

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh para peneliti.¹¹ Misalnya rekaman wawancara, foto-foto tentang kegiatan yang berkaitan dengan upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini di Sugihrejo Gabus Pati.

6. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya (credible), tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak tercapai oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.¹²

Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dasar kegiatan di RA Al-husna Sugihrejo Gabus Pati yang telah terprogram.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.374

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.374-375

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 375-376

Upaya untuk memeriksa validitas data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamat, yakni peneliti secara tekun memusatkan pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Setelah mendapatkan data-data, peneliti mendiskusikan data yang diperoleh dengan teman sejurusan dan dosen pembimbing. Peneliti mengamati secara mendalam pada proses pembelajaran agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat. Pengumpulan data peneliti juga dilengkapi dengan dokumen tentang upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini. Data-data yang diperoleh juga hasil dari sumber data dan informasi dan permasalahan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Hal yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam uji keabsahan data antara lain:

1. Peneliti harus memiliki pengetahuan yang banyak dengan kesesuaian judul yang sedang diteliti dengan mengambil kesimpulan dengan memahami dan mendapatkan keutuhan data yang diperoleh.
2. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dan mengambil masalah yang ada dan menyesuaikan tujuan penelitian yang hendak diteliti. Dengan melihat langsung dan mengamati proses pembelajaran yang tujuannya untuk menumbuhkan kreativitas anak.
3. Peneliti mengetahui kegiatan bagaimana metode dan langkah yang diperoleh sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 334

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

Dalam data reduksi, peneliti akan memilih data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan melihat data yang berkenaan dengan upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini. Data tersebut melalui perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana peserta didik mendapatkan materi dari guru yang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya di praktekan apa yang telah diajarkan dengan apa yang telah di ajarkan di dalam kelas sebagai hasil karya nyata, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal ini diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Dokumen yang dirangkum juga yang sesuai dan yang berkenaan dengan tujuan penelitian sebelumnya. Data ini harus benar-benar akurat dan real dengan apa adanya saat proses penelitian.

Data yang diperoleh sepanjang proses penelitian akan dianalisis sejak awal penelitian, analisis data dilaporkan secara deskriptif, yaitu peneliti akan memfokuskan penelitian pada Upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini.

2. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338

adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁵

Pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya mengenai proses pembelajaran yang berkaitan dengan upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini, melalui menumbuhkan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri, kegiatan yang menghasilkan sesuatu ini memupuk sikap anak terus bersibuk diri dengan kegiatan kreatif yang akan mengacu perkembangan ketrampilannya dari pembelajaran kreatif disini. Peneliti menilai kreativitas anak dengan melihat pembelajaran sebagai objek yang akan diteliti.

3. Concluding Drawing (verivication)

Langkah ini dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulannya awal ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru mengenai pembelajaran, berkreasi, dan upaya menumbuhkan kreativitas anak usia dini. Kemudian perkembangan tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 341

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 345